

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan deskriptif berupa studi kasus dengan pendekatan studi dokumentasi mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya klien, keluarga, kelompok, dan komunitas. Dalam penulisan deskriptif studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada satu kasus dengan diagnosa medis Apendisitis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan padnyera pasien dengan diagnosa medis Post Apendektomy

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus yang digunakan pada studi kasus asuhan keperawatan ini adalah satu pasien Tn. N. A dengan masalah komprehensif dan holistik dengan diagnosa Apendisitis Post Apendektomi H1&H2 yang dirawat Di Ruang Perawatan Bedah RSUD Ende.

### C. Batasan Istilah (Defenisi Operasional)

No	Istilah	Definisi
1.	Asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan adalah serangkaian tindakan keperawatan untuk perawatan pada klien yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan
2.	Apendisitis Post Apendektomi	Apendisitis merupakan suatu penyakit pada sistem pencernaan manusia yang disebabkan oleh infeksi bakteri.

### D. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus Asuhan Keperawatan ini telah dilakukan selama 3 hari dari tanggal 05-07, Juli 2025 di Ruang Perawatan Bedah (RPB) kamar 9, Bed 1, Rumah Sakit Umum Daerah Ende (RSUD) Ende, Jl. Prof. Dr. W. Z Yohanes, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende.

### E. Prosedur Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yakni :  
 Sebelum penulis mengajukan judul proposal, penulis menelusuri data-data terkait penyakit Apendisitis Post Apendektomi, di mana penulis mendatangi RSUD Ende khususnya di Ruang Perawatan Bedah untuk memperoleh data dan hasil yang di dapatkan bahwa angka penyakit Apendisitis Post Apendektomi meningkat tiap tahunnya.

Penulis mengajukan judul Proposal yaitu, Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Apendisitis Post Apendektomi. Penulis mencari berbagai referensi melalui studi Pustaka yaitu buku dan jurnal tentang Apendisitis Post Apenektomi. Dalam penyusunan proposal penulis melakukan konsultasi pada pembimbing sebanyak 4 kali, dan kemudian disetujui untuk ujian proposal pada tanggal 16 Juli 2025. Setelah disetujui oleh pembimbing penulis meminta waktu kepada penguji untuk menguji Seminar Proposal penulis dengan waktu yang telah ditentukan oleh pembimbing. Hasil dari ujian Seminar Proposal telah di ACC oleh penguji dan pembimbing pada tanggal 29 Juni 2025 dan selanjutnya penulis meminta izin kepada pembimbing dan penguji untuk di perbolehkan melaksanakan studi kasus. Setelah mendapat izin Penulis mengurus surat izin penelitian studi kasus dari kampus yang ditujukan pada RSUD Ende, Penulis menyerahkan proposal dan surat izin penelitian, Penulis melakukan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Apendisitis Post Apendektomi dan penulis melakukan pengkajian asuhan keperawatan, Penulis melakukan analisis data, Penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan, Penulis melakukan evaluasi kegiatan serta menganalisa kesenjangan. Hasil studi kasus di ACC pada tanggal 18 juli 2025 dan ujian hasil dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2025. Penulis kemudian melakukan revisi hasil studi kasus dan akan melakukan publikasi karya tulis ke dalam jurnal.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari pasien dan keluarga yaitu menanyakan mengenai biodata pasien, identitas penanggung jawab, keluhan utama yang dirasakan pasien saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit dahulu, riwayat kesehatan keluarga, kebutuhan dasar seperti nutrisi, aktivitas, eliminasi.

### **2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik dilakukan pada pasien dengan prinsip head to toe dan hal ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (IPPA). Observasi dilakukan selama tiga hari berturut-turut.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan mendapatkan data-data laporan dan informasi dari tenaga kesehatan rumah sakit umum Daerah Ende

## **G. Instrumen pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian keperawatan Medikal Bedah.

## **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan actual

## **I. Analisa Data**

Analisa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan objektif. Setelah diklasifikasikan, data-data tersebut dianalisis untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada pasien. Dari masalah-masalah keperawatan yang ditemukan tersebut dirumuskan menjadi diagnosa keperawatan, kemudian disusun intervensi keperawatan dan direalisasikan rencana keperawatan tersebut dalam implementasi keperawatan dan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah diimplementasikan. Data-data dari hasil pengkajian sampai evaluasi ditampilkan dalam bentuk naratif kemudian dianalisis kesenjangan antara teori dan kasus yang actual pada pasien dengan diagnosa Medis Apendisititis.

## **J. Etika Penelitian**

Berikut adalah prinsip-prinsip utama etika dalam penelitian, terutama yang melibatkan manusia:

### **1. Respek terhadap Autonomi (Informed Consent)**

Menjelaskan tujuan penelitian kepada pasien dan keluarga agar menerima informasi tentang penelitian lengkap tentang tujuan manfaat, risiko, dan prosedur penelitian Tujuan saya melakukan penelitian ini untuk melengkapi data penelitian saya. Saya juga ditugaskan dari kampus untuk melengkapi data penelitian kebetulan saya dapat penelitian dengan Tn N.A. Sebelum itu saya mau meminta waktu bapak dan keluarga untuk bertanya-

tanya tentang sakit yang dialami Tn N. A. Saya akan perkenalan terlebih dahulu. Saya Siti Hajar Idris mahasiswa prodi DIII Keperawatan Ende. Disini saya ingin meminta persetujuan untuk melakukan pengkajian untuk melengkapi data penelitian apakah bapak dan keluarga setuju. Jika setuju saya ingin meminta tanda tangan sebagai bukti bahwa saya sudah dapat persetujuan dari bapak dan keluarga untuk mengkaji lebih lengkap tentang data Tn N. A dan saya akan menjaga privasi tentang pasien.

## **2. Non-Maleficence (Tidak Membahayakan)**

Saya akan melakukan pelayanan kesehatan selama 3 hari kedepannya: prinsip yang bapak dan keluarga harus tahu: Tenaga medis atau perawat tidak boleh melakukan tindakan yang bisa menyakiti, membahayakan, atau memperburuk kondisi pasien, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Bahkan ketika tindakan dilakukan dengan niat baik, jika risikonya lebih besar dari manfaatnya, maka itu melanggar prinsip non-maleficence.

## **3. Beneficence (Memberikan Manfaat)**

Perawat membantu mengetahui cara terbaik merawat pasien, meningkatkan protokol tindakan medis, dan mencegah komplikasi.

## **4. Keadilan (Justice)**

Semua individu harus diperlakukan secara **adil dan setara**, termasuk dalam pemilihan subjek, pembagian manfaat, dan perlakuan selama penelitian.

## **5. Kerahasiaan dan Privasi**

Informasi pribadi partisipan **harus dijaga kerahasiaannya**.

Data hanya boleh digunakan untuk kepentingan penelitian dan dengan persetujuan partisipan.

## **6. Keadilan (Justice)**

Semua individu harus diperlakukan secara **adil dan setara**, termasuk dalam pemilihan subjek, pembagian manfaat, dan perlakuan selama penelitian.

## **7. Kerahasiaan dan Privasi**

Informasi pribadi partisipan **harus dijaga kerahasiaannya**.

Data hanya boleh digunakan untuk kepentingan penelitian dan dengan persetujuan partisipan.

## **8. Transparansi dan Integritas Ilmiah**

Peneliti harus jujur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data.

Tidak boleh ada fabrikasi, falsifikasi, atau plagiarisme

Istilah medis

1. Appendix vermiformis: Usus buntu, struktur kecil yang menempel di sekum
2. Sekum: Bagian awal dari usus besar
3. Abdomen: Perut
4. Kuadran kanan bawah (*Right Lower Quadrant / RLQ*): Lokasi khas nyeri apendisitis
5. Ileum terminal: bagian akhir dari usus halus, dekat apendiks.

6. Nyeri periumbilical: Nyeri di sekitar pusar
7. Nyeri migrasi: Nyeri yang berpindah dari pusar ke RLQ
8. Mual dan muntah: Gejala umum pada apendisitis
9. Demam ringan: Suhu tubuh naik akibat peradangan
10. Leukositosis: Peningkatan sel darah putih sebagai tanda infeksi
11. Distensi abdomen: Perut kembung atau membesar
12. Tanda rebound tenderness (Blumberg): Nyeri saat tekanan dilepas tiba-tiba di RLQ
13. Apendektomi: operasi pengangkatan usus
14. Apendisitis akut: Radang mendadak dan parah pada usus
15. Apendisitis perforate: Usus buntu pecah/perforasi